Bab 5

Kesimpulan dan Saran

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian mengenai Perbedaan manajemen persediaan dalam usaha meningkatkan kinerja keuangan perusahaan perusahaan dagang *supplies* komputer ini periode 2017-2018, penulis dapat mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- 1. Perusahaan dagang *supplies* komputer ini menggunakan metode manajemen persediaan *FIFO* (*First-in First-out*) dalam menilai dan mengatur persediaan. Dengan metode ini, nilai persediaan akhir pada neraca sesuai dengan harga yang berlaku sekarang. Nilai persediaan akhir dapat diketahui setiap saat karena perusahaan melakukan pencatatan secara *perpetual* sehingga seluruh penjualan dan pembeliaan dicatat langsung perusahaan. Perusahaan juga melakukan perhitungan secara fisik akan persediaan mereka untuk memeriksa kesamaan dari persediaan akhir di sistem dengan persediaan akhir secara fisik.
- 2. Urutan nilai laba kotor dan nilai persediaan akhir perusahaan pada periode 2017 adalah: Metode LIFO (Last-in First-out), metode rata-rata bergerak (Moving Average), dan metode FIFO (First-in First-out). Urutan nilai laba kotor dan nilai persediaan akhir perusahaan pada periode 2018 adalah: Metode FIFO (First-in First-out), metode rata-rata bergerak (Moving Average), dan metode LIFO (Last-in First-out). Metode identifikasi khusus tidak dapat dipakai karena hanya untuk perusahaan yang memiliki jenis barang relatif sedikit dan harga pokok satuan yang cukup tinggi.
- 3. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan terhadap nilai laba kotor dan persediaan akhir perusahaan dengan menggunakan metode *FIFO*, *LIFO*, dan *Moving Average*.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Analisa perbandingan metode manajemen persediaan *FIFO*, *LIFO*, dan *Moving Average* dalam usaha

meningkatkan kinerja keuangan perusahaan (studi pada perusahaan dagang *supplies* komputer di Bandung periode 2017-2018) dan kesimpulan yang penulis rangkum, penulis mencoba untuk memberikan saran sebagai berikut:

- 1. Perusahaan masih dapat mengimplementasikan metode manajemen persediaan *FIFO* (*First-in First-out*) secara perpetual. Melalui metode ini barang yang pertama kali dibeli dapat dijual terlebih dahulu, dan membuat perusahaan dapat menjual persediaan lamanya lebih cepat.
- 2. Metode persediaan secara perpetual masih relevan digunakan oleh perusahaan ini karena seluruh penjualan dan pembelian dapat tercatat. Disarankan perusahaan selalu melakukan pemeriksaan catatan di sistem persediaan dengan persediaan fisik di setiap akhir periode pencatatan keuangan untuk mengurangi terjadinya hal yang tidak diingini seperti pencurian, dan pengendalian arus keluar masuk barang dapat terkendali.
- 3. Perusahaan sebaiknya melakukan evaluasi secara berkala metode manajemen persediaan disesuaikan dengan perubahan tipe barang yang akan menyebabkan metode FIFO (First-in First-out) tidak dapat digunakan lagi, karena dalam menjual teknologi pertumbuhan industri begitu cepat. PT S harus dapat melakukan adaptasi untuk setiap hal karena sistem dapat berubah sewaktu-waktu dengan adanya perkembangan industri.
- 4. Untuk penelitian berikutnya, disarankan untuk menggunakan sampel besar dan uji hipotesis untuk sampel besar. Diharapkan dengan memperbesar sampel, terdapat perbedaan yang signifikan. Dalam penelitian ini, perbedaan yang tidak signifikan dapat terjadi dimungkinkan karena sampel yang terlalu sedikit.

Daftar Pustaka

- Carter, William K. 2009. *Akuntansi Biaya*. *Buku 1 Edisi 14*. Jakarta: Salemba Empat.
- Chandra. 2008. Financial Management Theory and Practice. Seventh Edition. Tata McGraw-Hill Publishing Company Limited: New Delhi.
- Chariri, Anis dan Imam Ghozali. 2005. *Teori Akuntansi*. Semarang: UNDIPGibson.
- Charles H. 2011. Financial Reporting & Analysis 12th Edition. Mason OH: South Western Cengage Learning.
- Fahmi, Irham. 2012. Analisis Kinerja Keuangan. Bandung: Alfabeta
- Harahap, Sofyan Syafri. 2002. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan. Cetakan keempat.* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Heizer and Render, Barry. 2014. *Operation Management Sustainability and Supply Chain Management.* 11th Edition. Pearson Education Limited.
- Herawati. 2002. Perbandingan Penggunaan Metode-Metode Penilaian Persediaan Dihubungkan Dengan Laba Kotor Perusahaan. Bandung: UNPAR
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2002. Standar Akuntansi Keuangan. Jakarta: Salemba Empat.
- Kasmir. 2008. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kementerian Perindustrian Republik Indonesia. 2019. *Tumbuh 10 Persen, Generasi Milineal Dongkrak Industri Digital*. kemenperin.go.id
- Levine, David M. 2011. Statistics for Managers: using Microsoft Excel, Sixth Edition, Pearson Education Limited.
- Margono S. Drs. 2007. *Metologi Penelitian Pendidikan Komponen MKDK*. Jakarta: PT.Rineka Cipta.
- Martono SU dan Agus Harjito. 2003. Manajemen Keuangan. Yogyakarta: Ekonisia.
- Munawir, S. 2001. Analisa Laporan Keuangan. Yogyakarta: Liberty.

- Neraca Harian Ekonomi. 2016. *Industri Teknologi Informasi Tumbuh Menggembirakan Indocomtech 2016.* www.neraca.co.id
- PT Republik Solusi. 2015. Ekonomi Kreatif. indonesiakreatif.bekraf.go.id
- Riahi, Ahmed dan Belkaoui. 2000. Teori Akuntansi. Jakarta: Salemba Empat.
- Sekaran, Uma dan Roger Bougie. 2016. Research Methods For Business: A Skill Building Aproach. West Sussex-United Kingdom: John Wiley and Sons, Inc.
- Siegel, Joel G dan Jae K. Shim yang diterjemahkan oleh Moh Kurdi. 1999. *Kamus Istilah Akuntansi*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Sundjaja, Ridwan dan Inge, Barlian. 2013. *Manajemen Keuangan. Jilid 1 & 2. Edisi Kedelapan*. Jakarta: Literata Lintas Media.
- Sutrisno. 2001. Manajemen Keuangan Teori, Konsep, dan Aplikasi. Yogyakarta: EKONISIA.